

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
2. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
3. Tidak terdapat hubungan antara status gizi ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
4. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kunjungan ANC ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
5. Tidak terdapat hubungan antara riwayat hipertensi pada ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
6. Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit terdahulu pada ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
7. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan pada ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
8. Tidak terdapat hubungan antara tingkat ekonomi ibu hamil dengan sindrom HELPP pada pasien eklampsia
9. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia
10. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia
11. Tidak terdapat hubungan antara status gizi ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia
12. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kunjungan ANC ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia
13. Tidak terdapat hubungan antara riwayat hipertensi pada ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia
14. Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit terdahulu pada ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia

15. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan pada ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia
16. Tidak terdapat hubungan antara tingkat ekonomi ibu hamil dengan edema paru pada pasien eklampsia

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian eklampsia serta luaran maternal guna menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor risiko terhadap luaran maternal pada persalinan dengan eklampsia dengan menggunakan desain penelitian cohort dan menggunakan data sampel primer sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi tenaga kesehatan disarankan untuk dapat memberikan sosialisasi mengenai komplikasi kehamilan pada ibu dengan eklampsia dan preeklampsia berat agar dapat menurunkan angka morbiditas maternal dan perinatal
3. Perlu dipertimbangkan untuk dilakukannya wawancara kepada petugas kesehatan untuk mengkonfirmasi data yang didapatkan dari rekam medis.

